HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DENGAN TINGKAT EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PROGRAM GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (GNR-HL) DI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN

Oleh :

Agung Wibowo, Suminah, dan D. Padmaningrum

Staf Pengajar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

ABSTRACT

The success of National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program (GNR-HL) depends on active participation from any components, including government, program executives and also societies. Effective communication has an important role, because with communication, there will be established contacts and interaction among any supporting elements, including peasant-program participant, so that it can drive participant's knowledge, behavior and skill transformation in an expected condition. The objectives of this research are (1) to analyze the communication effectiveness level in National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program in District of Kedawung Regency of Sragen; (2) to analyze the supporting and interfering factors on community effectivenes regarding with communication effectiveness level in National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program in District of Kedawung Regency of Sragen. Basic method used in this research is descriptive method. The location is is determined in purposive (intended). In such case, the selected location is district of Kedawung Regency of Sragen, because this district has the highest average value in National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program in regency of Sragen. Whereas to know the relation between the supporting and interfering factors in communication effectiveness with communication effectiveness level in National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program, it is using Spearman's Rank Correlation Formula. Socialization and elucidation activities in National Movement of Forest and Land Rehabilitation Program, in facts, are not provide new knowledge for the peesant-program participants. The use of the message is the most predominant factor and has highly significant relation with communication effectiveness level in knowledge domain. The source credibility and closeness with the target are the related significant factors with communication effective level in knowledge domain. The source credibility factor is significant in 95% reliability level, whereas the closeness with the target significantly reach 99% reliability.

Keywords: Forest, communication, effectiveness

PENDAHULUAN

Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNR-HL) haruslah merupakan program yang nyata bagi daerah, tidak hanya menjadi slogan nasional. Beberapa kegagalan yang sering muncul di beberapa daerah di Indonesia antara lain disebabkan oleh : perencanaan yang tidak matang. Pelaksanaan program tidak memperhatikan waktu penanaman. Idealnya, penanaman dilaksanakan pada musim hujan, tetapi karena tidak direncanakan dengan baik, tidak jarang di beberapa daerah dilaksanakan di musim kemarau. Selain itu, tempat yang ditanami juga harus mendukung. Selain karena pertimbangan kritisnya lahan, tingkat penerimaan program sangat menentukan. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan program.

Keberhasilan Program Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNR-HL) tergantung dari peran aktif semua komponen, termasuk didalamnya pemerintah, pelaksana program beserta masyarakat. Untuk itu, koordinasi dan kerjasama dari berbagai komponen perlu diupayakan melalui komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif memegang peran penting karena melalui komunikasi ini akan terjadi kontak dan interaksi antara berbagai elemen pendukung, termasuk petani peserta program, sehingga dapat mendorong perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta pada kondisi yang diharapkan.

Komunikasi dalam kegiatan penyuluhan Program GNR-HL dikatakan efektif apabila sasaran paham akan pesan yang disampaikan dan menerima pesan dengan senang hati. Dan pada akhirnya sasaran mengadopsinya dengan jalan menerapkan komponen Program GNR-HL melalui perubahan

pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Keefektifan komunikasi dalam Program GNR-HL perlu untuk diketahui, karena komunikasi yang efektif merupakan kunci dari kegiatan ini. Berdasarkan uraian di atas, didapatkan perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana tingkat efektivitas komunikasi dalam Program Gerakan Nasional Rehabilitasi Lahan dan Hutan di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi apa saja yang berhubungan dengan tingkat efektivitas komunikasi dalam Program Gerakan Nasional Rehabilitasi Lahan dan Hutan di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?

Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan Program Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNR-HL) tidak terlepas dari proses komunikasi, karena terjadi interaksi antara setiap komponen pendukung program, termasuk petani peserta. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang efektif diantara seluruh komponen tersebut, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sasaran dalam menerima suatu pesan ditentukan oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat terjadinya proses komunikasi. Dan tidak semata-mata oleh isi pesan. Pesan merupakan salah satu dari unsur komunikasi dan penting keberadaannya dalam proses komunikasi. Pesan dalam Program GNR-HL ditentukan oleh manfaat pesan, struktur pesan dan kekinian pesan. Pesan disampaikan kepada sasaran dapat melalui media. Media komunikasi berperan untuk memudahkan sasaran untuk menerima pesan. Media dalam kegiatan komunikasi Program GNR-HL ditentukan oleh tersedianya media dan kesesuaian media. Petani peserta program dalam menerima pesan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu ketrampilan berkomunikasi, kebutuhan responden terhadap pesan, tujuan yang diinginkan dan sikap terhadap diri sendiri. Komunikator sebagai sumber yang membawa pesan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu kredibilitas, kedekatan dengan sasaran dan cara menyampaikan pesan. Semua itu mendukung proses komunikasi yang efektif dalam Program GNR-HL.Tingkat efektivitas komunikasi dapat dilihat dari perubahan pada diri sasaran, yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilannya dalam penerapan Program GNR-HL. Sasaran sebagai seorang individu dapat menerima atau menolak pesan sesuai dengan kepentingannya. Sebelum memutuskan untuk menerima ataupun menolak, mereka memahami dan mempelajari pesan terlebih dahulu apakah pesan itu bertentangan dengan kepentingannya atau tidak. Efektivitas komunikasi ini sendiri ditentukan oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

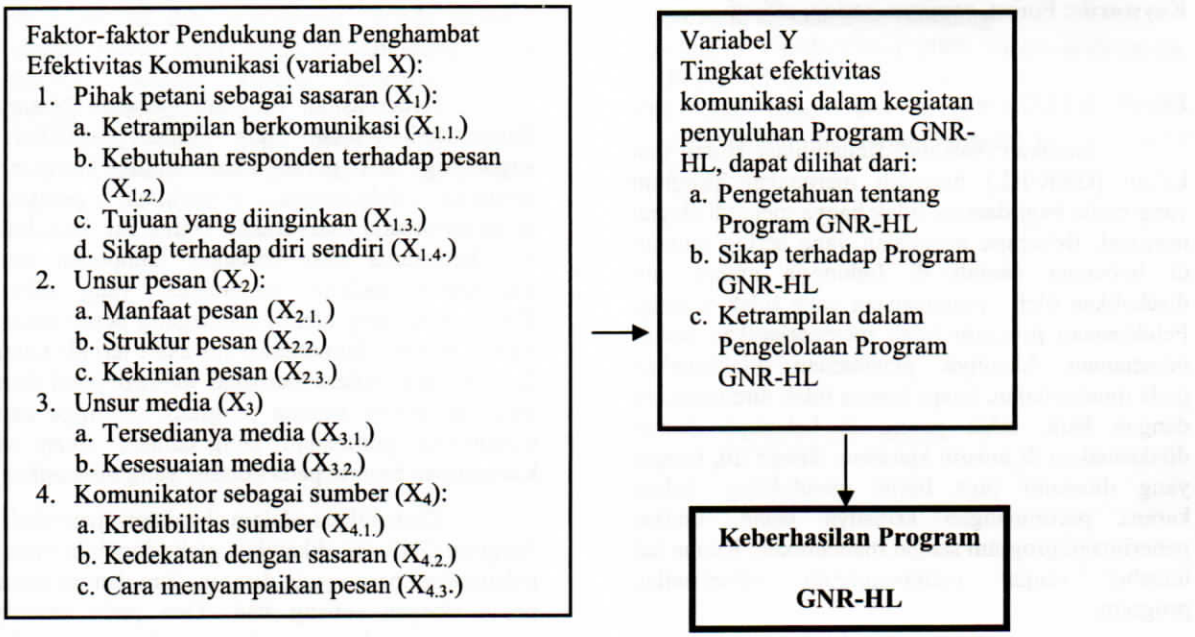

Gambar 1. Hubungan antara Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi dengan Tingkat Efektivitas Komunikasi dalam Program Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNR-HL)

BAHAN DAN METODE

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*, yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci/deskriptif secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu pada obyek penelitian dengan tujuan *deskriptif korelasional*, untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel (Mardikanto, 2001). Lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* (sengaja). Dalam hal ini lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Singarimbun dan Effendi, 1995). Daerah yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen, karena kecamatan tersebut memiliki nilai rata-rata paling tinggi dalam Program GNR-HL di Kabupaten Sragen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani yang tergabung dalam Program GNR-HL di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Desa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang termasuk dalam realisasi peserta Program GNR-HL, yaitu Desa Bendungan, Desa Kedawung, Desa Mojekerto dan Desa Karang Pelem.

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden anggota kelompok tani peserta Program GNR-HL di Kecamatan Kedawung. Penentuan jumlah petani sampel dari masing-masing kelompok tani dilakukan secara *proposional*, yaitu dengan rumus:

$$ni = \frac{nk}{N} xn$$

dimana :

ni = jumlah petani sampel dari masing-masing desa

nk = jumlah petani dari masing-masing desa sebagai anggota kelompok tani peserta program GNR-HL.

N = jumlah keseluruhan anggota kelompok tani di seluruh desa sebagai populasi.

n = jumlah sampel yang diambil sebagai responden (40 orang).

Untuk mengetahui tingkat efektivitas komunikasi dalam Program GNR-HL di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen dikategorikan dalam tinggi, sedang dan rendah dihitung dengan menggunakan rumus interval (I):

$$I = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah klas}}$$

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi dengan tingkat efektivitas komunikasi dalam Program GNR-HL dengan menggunakan rumus korelasi *rank Spearman*. Rumus *rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^{N} di^2}{N^3 - N}$$

dimana : r_s = koefisien korelasi *rank Spearman*
N = banyaknya sampel
di = selisih ranking variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi

Faktor pendukung dan penghambat komunikasi petani di dalam penelitian ini merupakan aspek-aspek humanistik yang dapat menciptakan efektivitas komunikasi dengan tercapainya ketepatan komunikasi. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas komunikasi petani meliputi pihak petani sebagai sasaran, unsur pesan, unsur media dan komunikasi sebagai sumber.

1. Petani Sebagai Sasaran

Tabel 2. Petani Sebagai Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas

Variabel	Kategori	Skor	Frekuensi	%
a. Ketrampilan berkomunikasi ($X_{1.1.}$)	Tinggi	> 7	1	2,50
	Sedang	5 - 7	39	97,50
	Rendah	< 5	0	0,00
b. Kebutuhan responden terhadap pesan ($X_{1.2.}$)	Tinggi	> 25,67	33	82,50
	Sedang	18,33-25,67	7	17,50
	Rendah	< 18,33	0	0,00
c. Tujuan yang diinginkan ($X_{1.3.}$)	Tinggi	> 4,67	17	42,50
	Sedang	3,33-4,67	21	52,50
	Rendah	< 3,33	2	5,00
d. Sikap terhadap diri sendiri ($X_{1.4.}$)	Tinggi	> 4,67	39	97,50
	Sedang	3,33-4,67	1	2,50
	Rendah	< 3,33	0	0,00

Sumber : Tabulasi Data Primer Tahun 2008

Melihat tabel diatas, tampak bahwa petani memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan pelaksana program GNR-HL. Hal ini tentu tidak ada permasalahan dalam mensosialisasikan program GNR-HL. Disamping itu, petani juga menyadari akan kebutuhannya. Hal ini selaras dengan teori yang selama ini, bahwa petani akan memiliki motivasi yang tinggi kalau sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun petani nampaknya masih memiliki keraguan tentang tujuan program GNR-HL yang dilaksanakan saat ini (52,5 % respondenn termasuk dalam kategori sedang terhadap pemahaman tujuan program GNR-HL).

2. Unsur Pesan

Tabel 3. Unsur Pesan Sebagai Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi

Variabel	Kategori	Skor	Frekuensi	%
a. Manfaat Pesan	Tinggi	> 11,67	12	30,00
	Sedang	8,33-11,67	28	70,00
	Rendah	< 8,33	0	0,00
b. Struktur Pesan	Tinggi	> 7	29	72,50
	Sedang	5-7	11	27,50
	Rendah	< 5	0	0,00
c. Kekinian Pesan	Tinggi	> 4,67	39	97,50
	Sedang	3,33-4,67	1	2,50
	Rendah	< 3,33	0	0,00

Sumber : Tabulasi Data Primer Tahun 2008

Melihat tabel diatas, tampak bahwa struktur pesan dan kekinian pesan mendapat penilaian yang tinggi oleh petani peserta program. Hal ini tentu akan mendukung

efektifitas komunikasi dalam program GNR-HL. Struktur pesan yang dikemas bagus akan mendapatkan perhatian kepada penerima pesan. Begitu juga terhadap kekinian pesdan, tabel diatas membuktikan bahwa peserta program akan melaksanakan program dengan baik apabila pesan-pesan yang disampaikan oleh pelaksana program tersebut dinilai baru dan mampu membangkitkan inspirasi.

Namun demikian, berdasarkan tabel tersebut petani masih merasa ragu akan manfaat pesan untuk dirinya. Dari tabel diatas tampak 70 % responden memberikan penilaian sedang atas manfaat pesan yang disampaikan oleh pelaksana program. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu atas berbagai macam program yang dinilainya tidak banyak memberikan manfaat.

3. Unsur media

Tabel 4. Unsur Media Sebagai Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi

Variabel	Kategori	Skor	Frekuensi	%
a. Tersedianya Media	Tinggi	> 7	7	17,50
	Sedang	5-7	33	82,50
	Rendah	< 5	0	0,00
b. Kesesuaian Media	Tinggi	> 4,67	37	92,50
	Sedang	3,33-4,67	3	7,50
	Rendah	< 3,33	0	0,00

Sumber : Tabulasi Data Primer Tahun 2008

Tabel diatas, menggambarkan penilaian peserta program terhadap tersedianya media dalam pelaksanaan program GNR-HL, dimana petani program GNR-HL memberikan penilaian yang sedang atas ketersediaan media. Petani merasa belum optimal terhadap ketersediaan media komunikasi. Kondisi tersebut patut untuk dijadikan pengalaman untuk masa depan, dimana perubahan begitu cepat di tingkat petani. Kondisi tersebut harus diimbangi oleh perubahan mind set para pengambil keputusan dan pelaksana program dalam melaksanakan programnya.

4. Komunikasi Sebagai Sumber

Tabel 5. Komunikasi Sebagai Sumber Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi

Variabel	Kategori	Skor	Frekuensi	%
a. Kredibilitas Sebagai Sumber	Tinggi	> 7	22	55,00
	Sedang	5-7	18	45,00
	Rendah	< 5	0	0,00
b. Kedekatan Dengan Sasaran	Tinggi	> 18,67	38	95,00
	Sedang	13,33-18,67	2	5,00
	Rendah	< 13,33	0	0,00
c. Cara Menyampaikan Pesan	Tinggi	> 14	9	22,50
	Sedang	10-14	31	77,50
	Rendah	< 10	0	0,00

Sumber : Tabulasi Data Primer Tahun 2008

Cara menyampaikan pesan kepada peserta program selama ini mendapatkan penilaian yang sedang. Pelaksana program kurang begitu intens mencari format yang tepat dalam menyampaikan program. Kedekatan pelaksana program dengan peserta program tidak akan menjamin lacarnya komunikasi kedua belah pihak. Kedekatan fisik antara pelaksana program dengan peserta program tanpa diikuti komunikasi yang baik akan berakibat tidak efektifnya pelaksanaan suatu program. Dari tabel diatas, tampak 77,50 % responden memberikan penilaian cara menyampaikan pesan masuk dalam kategori yang sedang. Cara penyampaian yang monoton, dan merasa sudah dekat dengan peserta sehingga tidak perlu inovasi penyampaian sudah barang tentu akan mengakibatkan suatu program tersebut tidak berjalan dengan baik.

Tingkat efektivitas komunikasi kegiatan penyuluhan Program GNR-HL

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan program GNR-HL ternyata tidak banyak memberikan pengetahuan yang baru bagi para petani peserta program.

Tabel 6. Tingkat Efektivitas Komunikasi

Variabel	Kategori	Skor	Frekuensi	Prosentase
1. Pengetahuan tentang program GNR-HL	Tinggi	> 35	7	17,50
	Sedang	25-35	33	82,50
	Rendah	< 25	0	0,00
2.Sikap	Tinggi	> 30,33	38	95,00
	Sedang	21,67-30,33	2	5,00
	Rendah	< 21,67	0	0,00
3.Ketrampilan	Tinggi	> 32,67	6	15,00
	Sedang	23,33-32,67	24	60,00
	Rendah	< 23,33	10	25,00

Sumber : Tabulasi Data Primer Tahun 2008

Tabel di atas, tampak 82.5 % responden memberikan apresiasi sedang terhadap peningkatan pengetahuan mereka. Kondisi tersebut, disebabkan karena program GNR-HL bukanlah suatu program yang asing di mata petani, selain itu juga tidak adanya informasi baru yang didapatkan bagi petani peserta program terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh pelaksana program GNR-HL.Disamping tidak memberikan banyak pengetahuan, ternyata sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh pelaksana program juga tidak banyak memberikan ketrampilan bagi petani peserta program. Kegiatan sosialisasi dirasa kurang memberikan bekal ketrampilan bagi para peserta program.

Hubungan Antara Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Komunikasi Dengan Tingkat Efektivitas Komunikasi Kegiatan Penyuluhan Program GNR-HL

Tabel 7 Hubungan Antara Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Komunikasi Dengan Tingkat efektivitas komunikasi kegiatan penyuluhan Program GNR-HL

No	Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi **(Variabel X)**	Efektifitas Komunikasi **(Variabel Y)** Pengetahuan (Rs)	Sikap (Rs)	Ketrampilan (Rs)
1	Petani Sebagai Sasaran	0.187	-0.104	-0.119
	a. Ketrampilan Berkomunikasi	0.289	0.252	0.100
	b. Kebutuhan responden terhadap pesan	0.064	-0.300	-0.287
	c. Tujuan yang diinginkan	0.228	0.263	0.223
	d. Sikap terhadap diri sendiri	0.050	-0.003	-0.142
2	Unsur Pesan	0.408**	0.170	-0.048
	a. Manfaat pesan	0.484**	0.368**	0.204
	b. Struktur pesan	0.093	-0.090	-0.315*
	c. Kekinian pesan	0.119	-0.083	0.126
4	Unsur Media	0.145	0.202	0.560
	a. Tersedianya media	0.101	0.288	0.103
	b. Kesesuaian media	0.238	-0.238	-0.008
5	Komunikasi Sebagai Sumber	0.425**	-0.070	-0.157
	a. Kredibilitas sumber	0.325*	-0.123	0.002
	b. Kedekatan dengan sasaran	0.450**	-0.212	-0.222
	c. Cara menyampaikan pesan	0.112	0.046	-0.122

Sumber Data : Analisis Data Primer

Unsur pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui bahasa yang terdiri dari isi (*the content*) dan lambang (*symbol*). Faktor yang mempengaruhi pesan adalah isi pesan, struktur pesan dan perlakuan pesan. Pesan merupakan stimulus yang dihasilkan oleh sumber. Dalam hal ini, pesan harus kemas sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh sasaran. Dalam penelitian ini, manfaat pesan adalah faktor yang paling dominan dan berhubungan sangat significan dengan tingkat efektifitas komunikasi.

Komunikasi sebagai sumber, meliputi : kredibilitas dan kompetensi dalam bidang yang disampaikan; motivasi dan perhatian; kesamaan dengan penerima (*homophily*); cara penyampaiannya dan daya tarik. Menurut Kredibilitas ialah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak atau penerima. Cara adalah jalan melakukan (berbuat) sesuatu, sedang menyampaikan adalah membawa dan memberikan (kepada), mengantarakan, mengirim. Sedangkan pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Jadi cara penyampaikan pesan adalah langkah-langkah atau jalan yang harus ditempuh agar informasi/pesan yang disampaikan, dapat diberikan/disajikan kepada sasaran.

Dalam penelitian ini kredibilitas sumber dan kedekatan dengan sasaran merupakan factor-faktor yang significan berhubungan dengan tinfkat efektifitas komunikasi pada domain pengetahuan. Faktor kredibilitas sumber significan pada tingkat kepercayaan 95 % sedangkan kedekatan dengan sasaran significan sampai kepercayaan 99 %.

Dari tabel 7 tersebut juga terlihat bahwa petani sebagai sumber dan unsur media tidak memiliki hubungan yang significan dengan tingkat efektifitas komunikasi pada berbagai domain. Mayoritas responden (60 %) adalah tamat SD atau relatif homogen, hal ini barangkali yang menyebabkan tidak memiliki hubungan yang significan terhadap efektifitas komuniukasi. Sedangkan unsur media, penilaian peserta program terhadap tersedianya media dalam pelaksanaan program GNR-HL, dimana petani program GNR-HL memberikan penilaian yang sedang atas ketersediaan media. Petani merasa belum optimal

terhadap ketersediaan media dan kesesuaian media komunikasi. Ketersediaan media dan kesesuaian media tidak memiliki hubungan yang significan karena keterbatasan akan media sehingga peserta program GNR-HL tidak banyak pilihan terhadap media yang digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Struktur pesan yang disampaiakn oleh pelaksana program sudah dikemas bagus dan dinilai baru/kekinian namun demikian petani masih merasa ragu akan manfaat pesan untuk dirinya.

2. Petani merasa belum optimal terhadap ketersediaan media komunikasi.

3. Kedekatan fisik antara pelaksana program dengan peserta program memang dirasakan oleh petani namun cara penyampaian pesan oleh pelaksana program dinilai oleh peserta belum optimal.

4. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan program GNR-HL ternyata tidak banyak memberikan pengetahuan yang baru bagi para petani peserta program.

5. Kegiatan sosialisasi dirasa kurang memberikan bekal ketrampilan bagi para peserta program.

6. Manfaat pesan adalah faktor yang paling dominan dan berhubungan sangat significan dengan tingkat efektifitas komunikasi pada domain pengetahuan.

7. Kredibilitas sumber dan kedekatan dengan sasaran merupakan faktor-faktor yang significan berhubungan dengan tingkat efektifitas komunikasi pada domain pengetahuan. Faktor kredibilitas sumber significan pada tingkat kepercayaan 95 % sedangkan kedekatan dengan sasaran significan sampai kepercayaan 99 %.

Saran

1. Perlunya komunikasi yang baik atau cara penyampaian pesan yang tepat antara pelaksana program dengan petani peserta program GNR-HL untuk meningkatkan efektifitas komunikasi.
2. Perlunya kerja sama yang sinergis dengan dinas atau badan yang terkait dengan komunikasi dan informasi untuk memperluas akses media khususnya media komunikasi program GNR-HL.
3. Perlunya pelatihan teknis teknologi informasi bagi para pelaksana program khususnya para petugas di lapangan untuk meningkatkan kompetensinya dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan program GNR-HL.

DAFTAR PUSTAKA

Berlo, D.K. 1960. *The Proses of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Renehart and Winston, Inc. New York.

Cangara, H. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.Raja Grafindo Persada*. Jakarta.

Departemen Kehutanan, 2003. *Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan GNR-HL*. Jakarta.

Effendy,O.U. 1990. *Radio Siaran:Teori dan Praktek*. Mandar Maju. Bandung.

_____ . 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Cipta Aditya Bakti. Bandung.

_____. 2002. *Dinamika Komunikasi*. PT Remadja Karya. Bandung.

_____. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT Remadja Karya. Bandung.

Ibrahim, J.T, Armand Sudiyono dan Harpowo. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. Bayumedia. Malang.

Levis, L.R. 1996. *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.

Mardikanto, T. 2001. *Prosedur Penelitian Penyuluhan Pembangunan*. Prima Theresia Pressindo. Surakarta.

Pratikto, R. 1987. *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. CV Remaja Karya. Bandung.

Singarimbun, M dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta.